



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu  
(Analisis Isi)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

**Devi Ananda Sari**  
**NIM. B01217012**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
2021

## PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Ananda Sari

NIM : B01217012

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pesan Dakwah dalam Akun Twitter @motivasiilmu (Analisis Isi)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 Februari 2021



Devi Ananda Sari  
NIM. B01217012

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Devi Ananda Sari  
NIM : B01217012  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter*  
*@motivasiilmu* (Analisis Isi)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Januari 2010  
Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lukman Hakim', written over a horizontal line.

**Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA**  
**NIP. 197308212005011004**

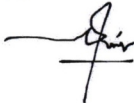
**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**PESAN DAKWAH DALAM AKUN TWITTER**  
**@MOTIVASILMU**  
**(ANALISIS ISI)**

**SKRIPSI**  
Disusun Oleh  
Devi Ananda Sari  
B01217012

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada tanggal 3 Februari 2021

Tim Penguji

Penguji I



Lukman Hakim, S.Ag. M.Si. MA  
NIP. 197308212005011004

Penguji II



Drs. Prihananto, M.Ag  
NIP. 196812301993031003

Penguji III



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag  
NIP. 196912041997032007

Penguji IV



M. Anis Bachtiar, M.Fil.I  
NIP. 196912192009011002

Surabaya, 3 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Ananda Sari

NIM : B01217012

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam

E-mail address : deviananda649@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu (Analisis Isi)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Februari 2021

Penulis

(Devi Ananda Sari)

## ABSTRAK

Devi Ananda Sari, NIM. B01217012, 2021. Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu (Analisis Isi)

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif tujuannya untuk menganalisis teks postingan yang ada dalam akun *twitter* @motivasiilmu. Dengan menggunakan pengamatan langsung dari tiap postingan akun *twitter* @motivasiilmu pada tanggal 26 – 31 Oktober 2020. Jenis data yang dipilih adalah postingan yang ada dalam akun *twitter* @motivasiilmu, kemudian data tersebut akan dijadikan sebagai data primer. Peneliti menganalisis data skunder yang terkaid dengan pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam postingan akun *twitter* @motivasiilmu pada tanggal 26 – 31 Oktober 2020 mengandung pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akhlak, pesan dakwah akidah, dan pesan dakwah syariah. Dalam penelitian ini terdapat 12 pesan dakwah. Dengan memiliki frekuensi pada masing-masing kategori pesan dakwah. Pesan dakwah akhlak memiliki jumlah frekuensi tertinggi dengan jumlah 9 pesan. Pesan dakwah akidah memiliki frekuensi sedang dengan jumlah 2 pesan. Dan untuk pesan dakwah syariah memiliki frekuensi terendah yaitu 1 pesan saja.

## ABSTRACT

Devi Ananda Sari, NIM. B01217012, 2021. Da'wah messages in @motivasiilmu Twitter account (Content Analysis)

This research using a method content analysis quantitative, the goal of using that method to analyze posts text which in on the @motivasiilmu twitter account. With using direct observation of every posts @motivasiilmu twitter account on 26 until 31 October 2020. Type of data selected is posts which in on the @mo twitter account, and then that data will be served as primary data. Observer analyzing secondary data which in related with messages da'wah on @motivasiilmu twitter account.

The conclusion from this research is that in the @motivasiilmu twitter account post on 26 to 31 October 2020 there are messages of da'wah, such as such as the message da'wah of morals, the message da'wah of creed, the message of da'wah sharia. In this research, there are 12 da'wah messages. Which has a frequency in each category of da'wah messages. The da'wah messages of morals has the highest number of frequencies with 9 messages. The da'wah message of creed has a medium frequency with 2 messages. And for da'wah message of sharia has the lowest frequency, with 1 message only.

## المخلص

ديفي أناندى ساري ،

رقم التسجيل B01217012 ، 2021.

تستخدم هذه الدراسة طريقة التحليل الكمي للمحتوى بهدف تحليل نص التدوينات في حساب تويتر @motivasiilmu باستخدام الملاحظة المباشرة من كل منشور على حساب @motivasiilmu في الفترة من ٢٦ إلى ٣١ أكتوبر ٢٠٢٠. نوع البيانات المختارة هو المنشور في حساب @motivasiilmu على تويتر ، ثم سيتم استخدام البيانات كبيانات أولية. حلل الباحثون البيانات الثانوية التي أكدتها رسائل الدعوة في حساب تويتر @motivasiilmu

الاستنتاج الذي تم التوصل إليه في هذه الدراسة هو أن نشر حساب @motivasiilmu على تويتر في الفترة من ٢٦ إلى ٣١ أكتوبر ٢٠٢٠ يحتوي على رسائل دعوية ، وهي رسائل أخلاقية دعوية ، ورسائل دعوة عقيدة ، ورسائل دعوة شرعية. في هذه الدراسة ، كان هناك ٣٨ رسالة دعوة. من خلال التردد في كل فئة من رسائل الدعوة. رسائل دعوة اخلاق لديها أعلى عدد من الترددات بـ ٢٦ رسالة. رسالة العقيدة لها تردد متوسط بثمانية رسائل. وبالنسبة للرسائل الدعوية الشرعية فهي أقل تردد وهي رسالة واحدة فقط.



## DAFTAR ISI

Judul Penelitian (Sampul) .....	i
Persetujuan Dosen Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto dan Persembahan .....	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II : KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teori .....	12
1. Pesan Dakwah .....	12
2. Media Dakwah .....	20
3. Pengertian <i>Twitter</i> .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	31

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	38
C. Indikator Penelitian .....	40
D. Tahap-tahap Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	46

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Akun <i>Twitter</i> @motivasiilmu .....	49
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis Data .....	51
1. Kategorisasi Pesan Dakwah	
a. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 26 Oktober 2020.....	52
b. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 27 Oktober 2020.....	54
c. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 28 Oktober 2020.....	57
d. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 29 Oktober 2020.....	59
e. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 30 Oktober 2020.....	62
f. Postingan atau <i>tweet</i> pada tanggal 31 Oktober 2020.....	65
2. Hasil Analisis Pesan Dakwah.....	67
D. Hasil Penelitian .....	74
1. Perspektif Teoritis .....	77
2. Perspektif Keislaman.....	78

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA .....	84
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	32
Tabel 2.2.....	40
Tabel 3.3.....	68
Tabel 4.4.....	69
Tabel 5.5.....	74
Tabel 6.6.....	75
Tabel 7.7.....	75
Tabel 8.8.....	76



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....49



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang internet memiliki peran yang cukup penting. Perkembangan internet sangat cepat dan memiliki macam-macam jenis, salah satunya ialah media sosial *twitter*.<sup>1</sup> Semakin berkembangnya teknologi, banyak orang memanfaatkan teknologi sebagai media dakwah. Jadi dakwah tidak hanya disampaikan di masjid saja, namun dengan media elektronik proses dakwah juga bias dijalankan.<sup>2</sup>

Seperti pada penelitian ini dakwah bisa disampaikan dimana saja dan kapan saja, seperti media sosial *Twitter* pun bisa dijadikan media untuk berdakwah.. Menurut Wikipedia, *Twitter* merupakan situs web layanan jaringan sosial dan mikroblog yang memberikan fasilitas bagi *user* atau pengguna untuk mengirimkan “pembaharuan” berupa tulisan (*teks*) dengan panjang sebanyak 140 karakter.<sup>3</sup>

Pemilihan akun *twitter* @motivasiilmu dijadikan objek penelitian, karena dalam akun tersebut di ikuti oleh 1,4 juta pengguna *twitter*. Banyak sekali postingan kata-kata motivasi yang setiap hari di *update*. Motivasi sendiri artinya mengajak

---

<sup>1</sup> Primada Qurrota Ayun. *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*. Channel, Vol. 3, No.2, Oktober 2015, ISSN : 23389175, 1.

<sup>2</sup> Sutirman Eka Ardhana. *Jurnalistik Dakwah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 16

<sup>3</sup> Hanif Fakhurroja dan Aris Munandar. *Twitter Ngoceh Dapet Duit*. (Yogyakarta: Penerbit Great Publisher, 2009), 10.

untuk selalu melakukan kegiatan atau pemikiran yang positif. Sama dengan berdakwah yang juga mengajak atau menyeru untuk berbuat baik dan menjauhi larangannya. Sampel yang diambil berlangsung pada tanggal 26-31 Oktober 2020. Pada tanggal yang sudah ditentukan tersebut banyak sekali kata-kata motivasi yang bisa diteliti makna pesan dakwahnya.<sup>4</sup>

Dakwah melalui media sosial *Twitter* yang dimaksud adalah dapat diukur. Ukurannya dapat dicerminkan dari sejauh mana proses komunikasi dalam kegiatan sebagai media penyampaian pesan itu berlangsung. Berdakwah di masjid, di sebuah rapat akbar atau pertemuan, pada dasarnya dakwah tetap memiliki prinsip yang sama. Demikian dengan materi atau pesan dakwah yang digunakan juga sama, sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Pembangunan dan perkembangan sektor komunikasi banyak sekali pemikiran dan ajakan untuk mengembangkan dakwah dengan menghubungkan dengan pers. Cara ini bisa menjadi langkah yang bijak dan tepat. Apalagi jika dikaitkan dengan fungsi, peran, serta kerja pers yang berfungsi sebagai pusat pembaharuan dalam membangun masyarakat.<sup>5</sup>

Dakwah memiliki asal tiga huruf, diantaranya *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Ketiga huruf tersebut jika ditinjau dari segi bahasa berasal dari beragam kata dan makna yaitu, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendatangkan, mendoakan, menangisi, meratapi, minta tolong, mendorong, menyebabkan, memanggil, mengundang. Kata *da'wah* di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai bentuk, dan ditemukan sebanyak 18 kali. Menurut hitungan Asep Muhidin, Al-Qur'an mengembangkan makna dari kata *da'wah* untuk

---

<sup>4</sup> <https://twitter.com/MotivasiIlmu>

<sup>5</sup> Sutirman Eka Ardhana. *Jurnalistik Dakwah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 18.

beberapa penggunaan. menurut hitungan Muhammad Sulthon, 299 kali versi Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, atau 212 kali.<sup>6</sup>

*Da'a*, *Yad'u*, *Da'watan* atau dalam Bahasa Indonesianya berarti menyeru atau mengajak, memanggil merupakan (*fi'il*) nya atau bentuk kata kerja dari dakwah. *Da'I* ialah orang yang biasanya berdakwah, sedangkan *mad'u* ialah orang yang menerima pesan dakwah.<sup>7</sup>

Berasal Bahasa Arab, kata dakwah dari segi etimologi, berarti ajakan atau seruan, panggilan. Dari Bahasa Arab juga dakwah terbentuk sebagai “isim mashdar”. Kata tersebut terbentuk dari *fi'il* (kata kerja) *da'a* dan *yad'u*, yang memiliki arti menyeru atau mengajak, dan memanggil.<sup>8</sup>

Dakwah juga bisa dikatakan sebagai aktivitas yang ada semenjak Islam dihadirkan oleh Allah SWT kepada manusia. Dakwah juga di gunakan sebagai sebuah praktik atau aktivitas yang membutuhkan ilmu sebagai dasar pengetahuannya. Dengan demikian sangat penting untuk membahas proses dan tahapan khusus sebagai dasar pemikiran dakwah.<sup>9</sup>

Menyeru atau mengajak disini yang dimaksud mengajak manusia untuk berbuat kebaikan seusai petunjuk dari Allah SWT, sedangkan menyeru manusia dari perbuatan buruk agar mendapatkan perbuatan baik serta melarang

---

<sup>6</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah..* (Jakarta: kencana, 2017), 5.

<sup>7</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah.* (Jakarta : PT Raja Grafinfo Persada, 2011), 1.

<sup>8</sup> Amuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah.* (Surabaya : Al Ikhlas,1983), 17.

<sup>9</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah.* (Jakarta : PT Raja Grafinfo Persada, 2011), 159.

mereka dari perbuatan buruk dan maksiat. Tujuannya untuk memperoleh keberuntungan di dunia maupun di akhirat.<sup>10</sup>

Seorang *da'i* juga harus berusaha untuk mempengaruhi agar para pendengar atau *mad'u* nya bias menerapkan tingkah laku yang baik seperti apa yang disampaikan oleh *da'i*. Pengertian dakwah menurut Ali Mahfudh ialah kebahagiaan di dunia dan akhirat. Beliau menjelaskan bahwa dakwah pada hakikatnya ialah mengajak manusia agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

Dakwah memiliki arti yang luas. Kata dakwah memiliki makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, mendorong untuk berbuat kebaikan untuk mencegah perbuatan yang dilarang dalam islam. Secara praktik dakwah memiliki tiga unsur, yaitu pesan yang disampaikan, cara penyampaian pesan, dan yang menerima pesan.<sup>12</sup>

Dakwah juga bisa disebut komunikasi, sehingga berdakwah sama dengan berkomunikasi. Namun komunikasi tidak hanya tentang dakwah, sehingga berkomunikasi bukan berarti berdakwah Hal tersebut dapat dipahami karena selain dakwah, masih terdapat beberapa kegiatan lain yang mirip, sejenis, atau bentuk dari kegiatan komunikasi antar manusia, contohnya *public relation*, propaganda, pemasaran (promosi), kampanye, penyerangan, dan agitasi. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan bentuk upaya untuk mengajak seseorang atau

---

<sup>10</sup> I' anatur Thoifah dan M. Firdaus dkk. *Ilmu Dakwah Praktis Milenial*. (Malang, UMM Press, 2020), 20.

<sup>11</sup> I' anatur Thoifah dan M. Firdaus dkk. *Ilmu Dakwah Praktis Milenial*. (Malang : UMM Press, 2020), 21.

<sup>12</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2006), 17.



sekelompok orang untuk selalu berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran Islam baik dalam kerangka kehidupan pribadi sosial maupun pembangunan bangsa.<sup>13</sup>

Dari berbagai definisi tentang dakwah, diantaranya memiliki perbedaan dalam perumusan, jika di bandingkan satu sama lain, dapat ditarik kesimpulan, diantara lain:

1. Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*, maka dakwah dijadikan sebagai media untuk umat muslim untuk senantiasa berperilaku baik. Unsur *da'I* sebagai objek dakwah, *mad'u* sebagai objek pencapaian tujuan dakwah, *maddah* sebagai materi dakwah, *wasilah* sebagai media dakwah, *maqasihid* sebagai tujuan untuk mencapai kebabahagaian di dunia maupun di akhirat untuk umat muslim. Unsur-unsur tadi ialah unsur yang terlibat dalam proses dakwah.
2. Dalam kehidupan umat islam, dakwah juga bias diartikan sebagai proses transformasi, internalisasi, difusi, dan transmisi.y
3. Untuk mewujudkan ajaran-ajaran kebaikan umat islam wajib mempercayai ajaran islam. Dengan demikian dakwah juga memiliki makna panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW.<sup>14</sup>

*Maudhu* atau yang disebut pesan dakwah merupakan pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* sebagai subjek dakwah kepada *mad'u* sebagai objek

---

<sup>13</sup> Panatut Thoifah dan M. Firdaus dkk. *Ilmu Dakwah Praktis Milenial*. (Malang : UMM Press, 2020), 21-22.

<sup>14</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011). 2-3.

dakwah, adalah keseluruhan dari ajaran Islam, yang sudah ada di dalam kitabullah maupun sunah rasul-Nya.

Pesan dakwah merupakan suatu penyampaian ide, gagasan, atau informasi yang berbentuk ajakan atau seruan kepada kebenaran tujuannya untuk mentaati perintah Allah SWT secara bijaksana agar dapat mengamalkan ajaran Islam di kehidupan kelak gunanya untuk mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Maka yang menjadi pesan dalam dakwah yaitu syariat Islam sebagai sebuah kebenaran yang datang dari Allah melewati Malaikat Jibril kemudian disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dengan istilah yang beragam, kandungannya memperlihatkan fungsi ajaran Islam, misalnya dalam QS. An-Nahl ayat 125 disebutkan sebagai *sabili rabbika* (jalan Tuhan).<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tergugah untuk meneliti tentang **Analisis isi : Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu**

Dengan pertimbangan, peneliti telah melihat dan menemukan *Twitter* sebagai media sosial yang masih eksis di kalangan anak muda. Di dalam *tweet* (postingan) dari akun *Twitter* @motivasiilmu ini akan menemukan pesan dakwah yang disajikan berupa tulisan dan kata-kata motivasi. Dengan di buatnya penelitian ini agar dapat memberikan pencerahan bahwa akun *Twitter*

---

<sup>15</sup> Riza Ahmad Zaini. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 di *Youtube*", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 3-4.

@motivasiilmu mengandung pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada *followers* (pengikut) nya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka ada sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut yaitu: "Bagaimana pesan dakwah dalam postingan akun *Twitter* @motivasiilmu postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam postingan akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar penelitian yang diteliti bisa berguna bagi instansi dan para kalangan akademisi yang terkait dengan buku dakwah, bagi mahasiswa yang dalam proses penelitian dengan membaca penelitian atau referensi ini semoga dapat bermanfaat juga bagi para pembaca dan terlebih bagi penulis. Maka dari itu, secara lebih terinci kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

### **1. Manfaat teoretis**

- a. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi sebagai pengembangan dari pemahaman studi Komunikasi Penyiaran Islam.

- b. Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka menyelesaikan kasus-kasus yang serupa yang berkaitan dengan buku dakwah.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah kajian keilmuan media sosial *Twitter*, khususnya akun *Twitter @motivasiilmu*. Dengan begitu banyaknya akun-akun media sosial *Twitter* dakwah yang ada, baik dalam negeri maupun diluar negeri, akan diketahui bagaimana pesan-pesan dakwah bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Manfaat praktis

- a. Dengan penelitian ini peneliti berharap agar bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa KPI sebagai juru dakwah dengan menggunakan media sosial *Twitter*.
- c. Sedangkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas masalah pesan dakwah media sosial *Twitter*.
- d. Hasil yang diharapkan adalah mengetahui pesan dakwah akun *Twitter @motivasiilmu*. Dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Sehingga akan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam dakwah yang diteliti tersebut.

- e. Manfaat dari hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh pengelola buku dakwah untuk meningkatkan citra dakwah, mendorong motivasi para penulis buku dan minat untuk publikasi di buku-buku dakwah.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terhadap variabel yang termuat dalam judul. Maka penulis perlu mencantumkan definisi operasional. Judul penelitian ini adalah Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu (Analisis Isi) dengan pengertian antara lain :

### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah sebuah gagasan, penyampaian ide, atau informasi yang berupa seruan atau ajakan untuk berbuat kebenaran dan untuk menaati perintah Allah SWT secara bijaksana untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Yang dimaksud dengan pesan dawah dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu yang disesuaikan dengan garis-garis akidah, syariah, dan akhlak islamiyah.

### 2. Analisis Isi

Analisis isi ialah teknik khusus untuk melakukan analisis pada sebuah teks. Analisis isi juga mereduksi teks menjadi beberapa macam seperti gambar, kalimat, atau ide, dan sebagainya. Analisis isi digunakan untuk menjadikan skema pengadaan pada

macam-macam unit untuk inferensi mengenai semua hal komunikasi dalam suatu teks.<sup>16</sup>

Analisis isi pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang manifest (tampak) saja secara objektif tanpa mencampurkan interpretasi pribadi peneliti di dalamnya. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah lebih memfokuskan kepada bagaimana Pesan Dakwah dalam akun *Twitter* @motivasiilmu pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama ini berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari subsub tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ini berisi tinjauan tentang kajian kepustakaan yang meliputi: pesan dakwah, media dakwah, media dakwah, Akun *Twitter* @motivasiilmu.

Bab ketiga ini berisi tentang pembahasan tentang pendekatan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian serta juga unit analisis, populasi, sampel, teknik sampling, pengumpulan, dan teknik analisis data dalam penelitian tersebut.

Bab keempat ini berisi tentang paparan (deskripsi) a sejumlah data empiris yang diperoleh melalui penelitian

---

<sup>16</sup> Richard west & Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), 86.

objek yang akan di kaji dalam hal ini Akun *Twitter @motivasiilmu* Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020. Pada bab inilah yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pesan dakwah

Pada dasarnya pesan dakwah juga tergantung dengan tujuan dakwah yang akan dicapai. Tetapi secara umum dapat dikatakan pesan dakwah juga dapat dikelompokkan dalam tiga hal pokok, yaitu: masalah *aqidah* (keimanan), masalah *Syariah* (hukum), masalah *akhlak* (budi pekerti).<sup>17</sup>

Pada dasarnya, pesan apa saja bisa dijadikan sebagai pesan dakwah. Pesan tersebut juga harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utamanya. Jika tidak sesuai dengan sumber utama, tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu pesan utama yang besumber dari Al-Qur'an dan Hadis dan pesan tambahan atau penunjang yang besumber selain dari Al-Qur'an dan Hadis.<sup>18</sup>

Materi atau pesan dakwah dalam Bahasa Arab disebut dengan *maddah* dakwah merupakan isi pesan atau materi yang di sampaikan oleh (pemateri) *da'i* kepada (penerima pesan) *mad'u*. Dengan demikian dakwah merupakan salah satu ajaran islam.

---

<sup>17</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 60.

<sup>18</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 272-273.



Secara umum *maddah* dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

### 1. Masalah akidah (keimanan)

Materi utama dalam berdakwah ialah masalah akidah. Penjelasan ini membuat masalah akidah dalam isi pesan dakwah dapat membentuk moral (akhlak) manusia.<sup>19</sup> Pengertian *aqidah* dalam islam ialah bersifat *I'tiqad bathiniyah* yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan rukun iman.<sup>20</sup>

Berikut adalah jenis-jenis pesan dakwah akidah;

#### a. Iman Kepada Allah

Akidah yang benar kepada Allah ialah beriman kepada Allah serta membenarkan wujud-Nya, beriman bahwa Allah lah sang maha pencipta, yang memberi rezeki, zat yang mampu menghidupkan dan mematikan, Dial ah yang menciptakan dan memerintahkan, dan hanya kepada-Nya tempat kembali.

#### b. Iman Kepada Malaikat Allah

---

<sup>19</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2006), 24.

<sup>20</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 60-61.

Iman kepada malaikat Allah ialah iman kepada hal-hal yang ghaib. Iman kepada malaikat Allah ialah:

- 1) Percaya dengan malaikat
- 2) Percaya bahwa mereka ialah makhluk yang suci dan terjaga dari dosa
- 3) Percaya bahwa mereka ialah perantara Allah dengan manusia dan pembawa kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada rasul-Nya

#### c. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah ialah

- 1) Percaya bahwa kitab-kitab itu ialah wahyu dari Allah yang diberikan kepada para rasul-Nya
- 2) Percaya bahwa kitab-kitab tersebut bukanlah turunan penyihir, dukun, dan bukan berasal dari bisikan setan maupun roh jahat
- 3) Percaya bahwa walaupun kitab-kitab ini hadir melalui perantara malaikat, akan tetapi Allah sudah menjaganya sehingga setan tidak bisa menambah atau mengurangnya

- 4) Percaya bahwa Al-Qur'an tidak dapat di ubah dan didistorsi, dan beriman bahwa urutan surah serta ayat yang ada dalam Al-Qur'an ialah ketetapan Allah melalui Rasul-Nya.

#### d. Iman Kepada Rasul

Iman kepada rasul ialah:

- 1) Meyakini bahwa mereka ialah manusia yang terjaga dari dosa.
- 2) Meyakini bahwa nabi lebih mengutamakan dari orang biasa, walaupun orang biasa itu orang yang benar-benar saleh
- 3) Meyakini bahwa diantara rasul tersebut ada yang lebih di utamakan, seperti Allah melebihkan seseorang dari orang lain. Dengan demikian orang wajib mempercayai semua nabi-Nya.<sup>21</sup>

#### e. Iman Kepada Hari Kiamat

Mengimani hari kiamat merupakan salah satu rukun iman. Dengan meyakini dan mempercayai adanya hari kiamat

---

<sup>21</sup> Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlaq Mulia*. (Jakarta: Daarut Taw'ziwan-Nasyr al-Islamiyyah, 2004), 88-90.

diharapkan agar berlomba-lomba dalam mempersiapkan bekal menuju akhirat kelak. Meyakini dunia ini mempunyai hari akhir adalah suatu bentuk iman yang harus diyakini kebenarannya. Kemudian setelah hari itu akan datang hari kedua yakni hari akhirat. Mengimani adanya hari kiamat merupakan salah satu pokok keimanan, beriman kepada hari kiamat berarti percaya akan terjadi hari kiamat dan apa saja yang berhubungan dengannya.<sup>22</sup>

#### f. Iman Kepada Qada dan Qadar

Orang beriman harus percaya tidak ada hal yang dilakukan manusia tanpa seijin dari Allah. Allah itu Maha Adil dalam takdir-Nya, Maha Bijaksana dalam semua pengaturan-Nya dan tindakan-Nya, hikmah-Nya mengikuti kehendak-Nya apa yang dikehendaki pasti terjadi dan apa yang tidak dikehendaki itu mustahil terjadi, dan tidak ada daya kekuatan kecuali dengan Allah. Orang mukmin meyakini adanya peraturan dan ketentuan-ketentuan Tuhan. Ia percaya segala yang terjadi atas izin Allah. Bahwasanya takdir dari manusia ini telah

---

<sup>22</sup> Ahmad Husaini Muhidin. “Pesan-Pesan Dakwah Akun *Twitter* @teladanrasul dan @faktaagama”, *Skripsi* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari, 2018, 54.

ditetapkan sebelum terbentuknya alam semesta.<sup>23</sup>

## 2. Masalah Syariah

Syariah dalam islam sangat berhubungan dengan amal lahir (nyata) untuk menaati semua peraturan atau hukum yang diberi Allah digunakan untuk mengatur hubungan umat dengan Tuhannya serta mengatur perilaku dengan sesama manusia.<sup>24</sup>

Hukum atau kata lain dari Syariah kerap dituturkan sebagai cermin peradaban dalam penafsiran jika pada saat ia berkembang matang dan sempurna, sehingga peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum- hukumnya.

Penerapan Syariah ialah sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan serta melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang hendak senantiasa sebagai kekuatan peradaban di golongan kalangan muslim.

Materi Syariah Islam mempunyai kelebihan yaitu tidak dipunyai umat-umat lain. Syariah juga mempunyai sifat universal, sifat tersebut menjelaskan hak umat muslim maupun non muslim, dan seluruh umat manusia.

---

<sup>23</sup> Ahmad Husaini Muhidin. “Pesan-Pesan Dakwah Akun *Twitter* @teladanrasul dan @faktaagama”, *Skripsi* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari, 2018, 55.

<sup>24</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 61.

Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas serta mengikat seluruh umat Islam. Sifat tersebut memiliki jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai belahan dunia, dan juga memiliki hal yang bisa dibanggakan. Dengan adanya masalah syariah ini, kemudian tatanan sistem dunia bisa menjadi teratur dan sempurna.

Syariah Islam memiliki hukum yang bersifat komprehensif dengan mengikuti semua aspek kehidupan manusia. Dengan demikian konsepsi Islam mengenai kehidupan manusia di buat untuk melengkapi ketentuan yang menggambarkan kehendak ilahi.

Unsur syariat yang harus dikemukakan dalam pesan dakwah harus dapat membentuk maupun menyajikan informasi yang jelas di bidang hukum yang berbentuk status hukum yang memiliki sifat wajib, *mandub* (dianjurkan agar tidak dilakukan), *mubah* (diperbolehkan), dan haram (tidak diperbolehkan atau dilarang).<sup>25</sup>

### 3. Masalah Akhlak

Akhlak dalam sebuah aktivitas dakwah sebagai pesan dakwah ialah sebagai pelengkap saja, gunanya untuk melengkapi keislaman dan keimanan manusia. Akhlak juga digunakan sebagai pelengkap, namun bukan berarti masalah akhlak ini dianggap kurang penting dibandingkan

---

<sup>25</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2006), 26-27.

masalah keislaman dan masalah keimanan, oleh karena itu akhlak berfungsi untuk mensempurnakan keimanan dan keislaman.<sup>26</sup>

Secara etimologis, kata *akhlaq* berasal dari Bahasa Arab, jamak dari kata *Khuluqun* yang memiliki arti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut memiliki kesamaan dengan kata *khalqun* yang memiliki arti kejadian, dan erat hubungannya yang *Khaliq* yang memiliki arti pencipta. Dan *makhlud* yang memiliki arti diciptakan.

Namun secara terminologi, akhlak memiliki kaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Menurut Al Farabi, ilmu akhlak tidak lain dari pembahasan mengenai keutamaan yang bisa menyampaikan manusia untuj tujuan hidupnya yang tertinggi. Tujuan tersebut adalah kebahagiaan dan mengenai berbagai kekurangan dan kejahatan yang menghalangi usaha pencapain tujuan tersebut.

Dari pengertian tersebut, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas tingkah laku manusia yang menggambarkan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam aspek Islam bukan menjadi norma ideal yang tidak bisa di implimentasikan, dan juga bukan kumpulan etika yang tidak berkaitan dengan kebaikan norma sejati.

---

<sup>26</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 62-63.

Demikian juga yang menjadi pesan akhlak dalam Islam ialah mengenai skriteria dan sifat yang harus dipenuhi. Karena itu semua manusia wajib mempertanggungjawabkan tiap perbuatannya, maka dalam Islam mengajarkan kriteria perbuatan serta kewajiban yang akan mendatangkan sebuah kebahagiaan bukan siksaan.

Berlawanan dari prinsip manusia ini, makan pesan akhlak mengenai norma luhur yang menjadi jiwa dari tingkah laku manusia. Dan mengenai etika atau tata cara yang harus diperhatikan dalam perikalku manusia sesuai dengan jenis sasarannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi sifat Allah SWT, akan di nilai baik oleh manusia. Dengan demikian perlu diperhatikan dalam perbuatan sehari-hari. Untuk mewujudkan sifat tersebut, manusia harus konsisten dengan perbuatan baiknya untuk dapat dilakukan secara professional.<sup>27</sup>

Pesan dakwah dalam postingan (*tweet*) akun *Twitter* @motivasiilmu ini berisi kata kata motivasi yang dibagikan kreator untuk prngikutnya. Di dalam postingan tersebut mengandung makna pesan dakwah, yakni akidah, akhlak, dan syaria'ah.

## 2. Media Dakwah

---

<sup>27</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2006), 28-30.



Media dakwah ialah unsur tambahan dalam proses kegiatan dakwah. Namun kegiatan dakwah bisa berlangsung walau tanpa melalui media. Media juga berasal dari Bahasa latin yaitu *medius*, yang artinya perantara, tengah atau pengantar. Namun secara Bahasa Inggris media ialah bentuk jamak dari kata *medium* yang artinya antara, tengah, dan rata-rata.

Menurut pengertian dari ahli komunikasi, media merupakan alat yang menghubungkan pesan komunikasi dari komunikator (yang menyampaikan pesan), kepada komunikan (penerima pesan). Sedangkan menurut Bahasa Arab media berarti *wasilah* atau bentuk jamak dari *wasail* yang artinya alat atau perantara.<sup>28</sup>

Komunikasi memiliki berbagai komponen, yaitu: komunikator (sebagai yang menyampaikan pesan), komunikan (sebagai yang menerima pesan), media dan efek. Dengan demikian media memiliki fungsi sebagai akses untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi

Media komunikasi memiliki hubungan erat dengan teknologi komunikasi. Jika media komunikasi sebagai akses untuk menyampaikan pesan. Dengan demikian teknologi komunikasi ialah alat bantu teknis untuk media komunikasi. Pada tingkat tertentu media komunikasi perlu bantuan teknologi, baik elektronik maupun yang tidak perlu unsur teknologi atau mesin.<sup>29</sup>

## Jenis-Jenis Media Dakwah

---

<sup>28</sup> Moh Ali Aziz,, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 345.

<sup>29</sup> Wahyu Ilaihi dan Lukman Hakim dkk, *Komunikasi Dakwah*. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 152.

## a. Media Auditif

Media auditif atau *Al-Sam* tidak memiliki banyak jenis dibandingkan dengan media visual. Dengan demikian AL-Qur'an menyebut kata *Al-Sam* dalam bentuk tunggal bukan bentuk jamak, yang berarti *al-sum'ah*. Sedangkan menurut *al-shawl* bentuk tunggal ini bisa menunjukkan objek yang dapat didengar hanya suara saja.

Media auditif juga tidak memiliki banyak pilihan saat suara itu datang dan hanya bisa menerima suara apa saja dari manapun sumbernya. Berbeda dengan objek yang dilihat. Maka dari itu media auditif lebih efektif dalam menerima pesan dakwah dibanding dengan media visual, sekitar 20 sampai 25% menurut hasil penelitian.<sup>30</sup>

### Jenis media auditif

#### 1) Radio

Radio juga sangat penting untuk menajai media dakwah, karena radio memiliki banyak kelebihan, seperti

- a) Bersifat langsung dalam penyampaian dakwah melalui media radio, tidak perlu melewati proses yang kompleks seperti penyampaian pesan dakwah

---

<sup>30</sup> Wahyu Ilaihi dan Lukman Hakim dkk. *Komunikasi Dakwah*. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 157.

melalui media majalah, pers, dan lain-lain. Hanya dengan menyiapkan secarik kertas, pendakwah bisa menyampaikan dakwah secara langsung melalui mikrofon.

- b) Siaran radio tidak menghambat jarak dan rintangan. Ada faktor lain yang membuat radio dianggap mempunyai kekuasaan, yaitu siaran radio tak mengenal hambatan dan jarak.
- c) Radio memiliki daya Tarik yang kuat. Dengan demikian sifatnya yang serba hidup karena memiliki tiga unsur yaitu, kata-kata, efek suara, dan musik.
- d) Biaya yang murah. Radio pada umumnya sudah menjadi media yang diutamakan penduduk untuk dimiliki.
- e) Dapat menjangkau hingga tempat terpencil. Sebab radio merupakan salah satu alat komunikasi yang efektif yang dapat menghubungkan ke tempat terpencil.
- f) Tidak menghambat kemampuan membaca dan menulis.

## 2) *Casste / Tape Recorder*

Media ini bisa merekam suara dari pendakwah. Tidak perlu menggunakan yang susah dibawa kemana-mana.<sup>31</sup> Berdakwah dengan rekaman juga harus dipersiapkan dengan matang, mulai dari intonasi suara hingga pesan yang akan disampaikan.<sup>32</sup>

Media komunikasi audio selain melalui komunikasi oral langsung, biasanya media ini memanfaatkan teknologi elektronik seperti: radio, *tape recorder* dan sejenisnya.<sup>33</sup>

#### b. Media Visual

Media visual jika *signal* yang diterima oleh komunikan berupa *signal* grafis (gambar, gambar bergerak, dan teks).gambarannya seperti seseorang menulis surat lalu mengirimkan ke orang lain yang dituju. Pengiriman pesan grafis jarak jauh memakai teknologi telekomunikasi contohnya: mengirim pesan melalui SMS, email, Fax, dan lain-lainnya dengan ciri-ciri yang dikirimkan dalam bentuk teks atau grafis.<sup>34</sup>

*Al-abshar* atau media visual merupakan media yang bisa diterima oleh mata manusia. Media ini memiliki banyak jenis, bahkan lebih banyak dari

---

<sup>31</sup> Moh Ali Aziz,, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 352-353.

<sup>32</sup> Moh Ali Aziz,, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 354.

<sup>33</sup> Wahyu Ilaihi dan Lukman Hakim, dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 157.

<sup>34</sup> Wahyu Ilaihi dan Lukman Hakim, dkk, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 157.

teknologi komunikasi. Seperti yang ditunjukkan dalam Al-Qur'an dengan pembentukan jamak : *al-absar* (jamak atau *plural*) dan *al-bashar* (tunggal atau *singular*). Hampir seluruh media dakwah didominasi oleh media visual, yaitu melibatkan penglihatan manusia.

Jenis media visual :

### 1) Pers

Pers merupakan media massa berbentuk cetak seperti, tabloid, majalah, surat kabar dan lainlain.<sup>35</sup> Pers memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses dakwah. Media ini termasuk dari beberapa media massa yang terbentuk dari opini masyarakat. Dalam media ini, proses dakwah bisa berupa berita keislaman, penulisan artikel, konsultasi keagamaan dan lain-lain.<sup>36</sup>

### 2) Majalah

Di media ini menulis pesan dakwah juga tidak dapat terlepas dari redaktornya. Islam meihat dari sudut pandang mana saja dan dapat dikaji dengan pendekatan apa saja. Pendekatan dan pandangan dari majalah atau jurnal

---

<sup>35</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 354.

<sup>36</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 355.

harus dipelajari terlebih dahulu oleh penulis keagamaan.

### 3) Surat

Surat merupakan tulisan yang berisi pertanyaan dari penulisnya dibuat sebagai media menyampaikan informasi kepada orang lain. Bila pesan dakwah tidak menarik bagi penerima surat, saat itu juga surat akan tidak menarik bagi penerima. Surat akan disimpan dan dibaca berulang kali oleh penerima, bila pesan tersebut membuat penerima tersanjung dan tertarik.

Oleh karena itu pesan dakwah dengan surat tidak hanya ditulis dengan kata, juga harus melibatkan perasaan. Apalagi zaman sekarang dengan surat elektronik di mana seseorang bisa langsung berinteraksi dengan banyak orang dalam waktu yang sangat singkat, baik sesama muslim maupun dengan non muslim

### 4) Poster atau plakat

Poster atau plakat merupakan sebuah karya seni atau desain grafis yang berbentuk komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Caranya dengan ditempel di permukaan datar atau di dinding untuk menarik perhatian.

Dakwah dengan media poster adalah dakwah dengan membentuk ingatan dan ketertarikan. Pesan dakwah tidak akan dibaca jika pandangan seseorang tidak tertuju pada objek tersebut.

#### 5) Buku

Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lain yang dijilid menjadi satu, didalamnya terdapat tulisan, gambar dan gambar. Berdakwah melalui buku merupakan investasi masa depan, bisa jadi penulisnya telah wafat namun ilmunya masih bisa dibaca oleh lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir.

Pendakwah yang memiliki karya tulis buku akan mempunyai beban psikologis lebih ringan daripada berdakwah secara lisan. Karena kerap sekali audiens berharap berdakwah secara lisan bisa berperilaku seperti nabi dan tidak melakukan suatu kekeliruan.

#### 6) Internet

Internet memiliki kepanjangan *International connection networking*. *International* yaitu Global atau seluruh dunia, *connection* yaitu hubungan komunikasi, dan *networking* yaitu jaringan. Ditarik kesimpulannya internet

merupakan suatu sistem jaringan komunikasi yang bisa menghubungkan ke seluruh dunia.

Dengan internet proses dakwah akan lebih mudah dalam menyebarkan informasi tentang keislaman ke seluruh penjuru tanpa batasan waktu dan tempat. Selain bermanfaat untuk proses dakwah internet juga memiliki kesediaan informasi dan data untuk semua orang bisa berkarya.

Kegiatan dakwah yang bisa dilakukan dengan media internet dengan membuat jaringan tentang Islam atau yang disebut dengan *cyber muslim* atau *cyber dakwah*. Maka dari itu masing-masing *cyber* akan menyajikan dan menawarkan info Islam menggunakan berbagai fasilitas serta metode yang beragam.

#### 7) SMS (Short Message Service)

SMS atau Surat Masa Singkat merupakan layanan yang dilakukan dengan sebuah telepon genggam untuk mengirim suatu pesan. Dakwah dengan sms sering digunakan seperti pesan harian, doa-doa, solusi keagamaan, dan alquran seluler. Penulis buku Islam juga merasa terbantu untuk menyelesaikan tulisannya setelah ah mendapatkan SMS



tentang daftar ayat Alquran yang berkaitan dengan tulisannya dari orang penghafal Alquran.

## 8) Brosur

Brosur merupakan terbitan tidak berkala yang terdiri dari 1 hingga banyaknya halaman dan tidak terkait dengan terbitan lain serta hanya dapat sekali diterbitkan. Banyak masjid-masjid besar menggunakan brosur dakwah sebagai bacaan. Brosur memiliki keunggulan sebagai media dakwah yaitu menjadi pemulasan dari suatu topik secara singkat brosur juga lebih efektif untuk menggiring massa dengan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

### c. Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah gabungan media auditif dan media visual. Media auditif maupun media visual memiliki kekurangan yang dapat ditutupi oleh media audiovisual. Tingkat keefektifitasnya juga lebih tinggi dari kedua media tersebut, sekitar 50% atau lebih.

Jenis media audiovisual

#### 1) Televisi

---

<sup>37</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 356-362.

Televisi merupakan alat penangkap siaran yang berupa gambar. Televisi berasal dari kata *tele* yang berarti tampak atau dapat terlihat dan *vision* yang berarti tampak. Disimpulkan bahwa televisi berarti tamapak atau dapat terlihat dari jarak jauh.<sup>38</sup>

## 2) Film

Film atau gambar hidup biasa disebut dengan *movie*. Film secara kolektif bisa disebut dengan *cinema*. Gambar hidup merupakan bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dapat dihasilkan dengan rekaman dari seseorang dan benda.

## 3) Sinema Elektronik

Sinema elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah akronim sinetron merupakan sandiwaranya yang bersambung dan disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron dalam bahasa Inggris disebut *soap opera*, sedangkan dalam bahasa Spanyol yang disebut dengan *telenovela*. Sinetron pada dasarnya menceritakan tentang kehidupan manusia pada sehari-hari yang diwarnai dengan konflik.

---

<sup>38</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 363.

#### 4) Cakram padat

Dalam bahasa Inggris cakram padat disebut *Compact Disc*, atau bisa disingkat CD merupakan sebuah piringan optical yang berfungsi untuk menyimpan suatu data secara digital. Cakram padat sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Proses dakwah bisa direkam dengan CD atau cakram padat seperti CD Sholawat Nabi SAW, CD alunan ayat suci Al-Quran, CD ceramah agama dan CD yang mempelajari agama Islam.<sup>39</sup>

#### 3. Pengertian *Twitter*

Dalam Bahasa Inggris *Twitter* berarti berkicau, hal ini sudah sesuai dengan fungsi dari situs *Twitter* yang memungkinkan pengguna dapat mengatakan apa saja yang sedang dilakukan atau pikiran apa saja untuk diketahui banyak orang. *Twitter* adalah jejaring sosial belogo burung berwarna biru ini memiliki persamaan dengan jejaring social lainnya.

Jejaring social *Twitter* didirikan pada Maret 2006 oleh perusahaan rintisan *Obvious Corp.* perusahaan tersebut adalah sebuah layanan *microblogging* dimana anggotanya dapat menjawab pertanyaan “Apa sih yang sedang Anda lakukan?”, dengan cara mengirimkan pesan singkat yang dibatasi hanya sampai 140 karakter.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2017), 364-366.

<sup>40</sup> Hanif Fakhurroja dan Aris Munandar. *Twitter Ngoceh Dapet Duit*. (Yogyakarta: Penerbit Great Publisher, 2009), 9.

*Twitter* memiliki keunggulan pada karakteristik format jawaban pendek yang biasa disebut dengan *tweet*. *Twitter* memberikan kemudahan untuk menyampaikan informasi singkat dan padat. Keunggulan lainnya yaitu pengguna dapat berbagi informasi dengan orang lain di luar kontak HP atau *email*. Tentu saja dalam hal ini pengguna dapat menambah teman lebih banyak dan lebih luas. Pengguna juga dapat bergabung dengan komunitas yang diinginkan.<sup>41</sup>

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sejauh eksplorasi peneliti, belum ada penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah akun *Twitter* @motivasiilmu” Di *Twitter*”. Namun, ada beberapa skripsi yang meneliti tentang Analisis Isi Pesan Dakwah dan *Twitter*. Penelitian tersebut diantaranya :

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis isi : Pesan Dakwah dalam <i>webtoon</i> “ <i>laa tahzan : Don’t Be Sad #71 - #80</i> di <i>Line Weebtoon</i> ”	Letak persamaannya pada penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama meneliti	Objek penelitian yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan <i>Webtoon</i>

<sup>41</sup> Hanif Fakhurroja dan Aris Munandar. *Twitter Ngoceh Dapet Duit*. (Yogyakarta: Penerbit Great Publisher, 2009), 12.

	(M. Faizal Rachman, 2019, KPI, UIN Sunan Ampel Surabaya)	atau membahas tentang pesan dakwah.	sedangkan penelitian ini menggaunakan <i>Twitter</i> sebagai objek kajiannya.
2	Analisis isi: Pesan dakwah dalam serial web “Pulang Pulang Ganteng” episode 3-5 edisi pertama 2016  (Riza Ahmad Zaini, 2018, KPI, UIN Sunan Ampel Surabaya)	Letak persamaannya pada penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama meneliti atau membahas tentang pesan dakwah.	Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti serial web series dengan menggunakan pendekatan Analisis wacana sedangkan penelitian ini meneliti pesan dakwah dalam akun <i>Twitter</i> dengan pendekatan Analisis Isi.
3	<i>Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter</i>	Persamaan pada penelitian ini	Perbedaannya yakni peneliti terdahulu

	<p><i>@TeladanRasul Dan @FaktaAgama</i></p> <p>Ahmad Husaini 2018, KPI, UIN Antasari</p>	<p>yaitu sama-sama meneliti dan membahas <i>Twitter</i> dan Pesan Dakwah.</p>	<p>meneliti dua akun <i>Twitter</i> yang berbeda dan pada penelitian ini meneliti tentang satu akun <i>Twitter</i> dengan metode penelitian kualitatif.</p>
4	<p>Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Program <i>Madangno Ati</i> di JTV bojonegoro</p> <p>(Rista Ayu Novitasari, 2018, KPI, UIN Sunan Ampel Surabaya)</p>	<p>Memiliki persamaannya pada penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama meneliti atau membahas tentang Analisis isi pesan dakwah.</p>	<p>Memiliki perbedaan penelitian yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan salah satu program dalam media televisi sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Twitter</i> sebagai objek kajiannya.</p>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian. Metode merupakan acuan juga pedoman dalam melakukan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiono ialah cara ilmiah yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, secara ilmiah mengartikan yaitu, rasional (terjangkau akal), empiris (bisa diamati indra manusia) dan sistematis (menggunakan tahapan tertentu yang bersifat logis). Dengan demikian keabsahan suatu penelitian ditentukan dari metode penelitian

Adapun metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjawab suatu permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti, tujuannya untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dalam digeneralisasikan.<sup>42</sup>

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Aspek yang penting dalam penyusunan penelitian adalah dengan pendekatan analisis isi. Merumuskan tujuan dari analisis isi ialah bagin terpenting dari desain analisis isi. Analisis isi di desain tidaj bisa dibuat tanpa ada tujuan penelitian yang memiliki rumusan jelas. Sebab desain riset pada umumnya merupakan bangunan konstruksi yang aplikasikan untuk menjawab dari tujuan suatu penelitian.

---

<sup>42</sup> Rista Ayu Novitasari. “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Program *Madangno Ati* di JTV Bojonegoro”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 47



Pendekatan analisis isi, dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu analisis isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Analisis isi deskriptif hanya menggambarkan pesan, sementara analisis isi eksplanatif digunakan untuk menguji hubungan diantara variabel. Adapun analisis isi prediktif digunakan untuk menguji prediksi variabel lain dengan menggunakan suatu variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi jenis kuantitatif. Analisis isi memiliki tiga jenis pendekatan, diantaranya yaitu analisis isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Analisis isi deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan, sementara analisis isi eksplanatif berusaha untuk menguji hubungan di antara variabel. Adapun analisis isi prediktif ditujukan untuk memprediksi variable lain dengan menggunakan suatu variabel.<sup>43</sup>

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi ialah metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif dalam sebuah pesan yang tampak. Sedangkan menurut Budd (1967), analisis isi ialah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi suatu pesan dan mengolah pesan atau alat gunanya untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 45-46.

<sup>44</sup> Riza Ahmad Zaini. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 di *Youtube*", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 44.

Secara umum, analisis isi kuantitatif didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi dari komunikasi yang tampak (*manifes*), dan dilakukan secara objektif valid reliabel dan dapat direplikasi.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi deskriptif, karena penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan antara variabel. Analisis isi deskriptif merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara suatu pesan atau suatu teks tertentu.

Desain analisis isi ini tidak digunakan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi hanya digunakan untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek, dan karakteristik dari suatu pesan.<sup>46</sup>

Sehubungan dengan hal ini, maka jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif deskriptif dengan menggambarkan pesan dakwah yang nampak dalam akun *Twitter* @motivasiilmu dengan cara merangkum dan menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variabel dan frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada nilai variabel tersebut.

---

<sup>45</sup> Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

<sup>46</sup> Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

Adapun alasan peneliti memilih analisis isi kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui muatan atau pesan dakwah yang terdapat dalam akun *Twitter* @motivasiilmu dengan cara menghitung frekuensi dan persentase masing-masing kategori pesan dakwah yang ada dalam akun *Twitter* @motivasiilmu. Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Membuat dan mendeskripsikan perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara realitas sosial dengan antara isi media
3. Isi media ialah budaya serta sistem kepercayaan masyarakat dan refleksi dari nilai-nilai sosial
4. Mengetahui efek dan fungsi media
5. Mengevaluasi hasil media performance
6. Untuk mengetahui apa ada bias media <sup>47</sup>

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua anggota dari sebuah objek yang hendak di ketahui isinya. Pupulasi juga disebut sebagai konsep yang abstrak. Maka dari itu populasi harus diartikan dengan jelas supaya anggota dari pupulasi bisa ditetapkan dengan baik. Populasi yang sudah diartikan dan

---

<sup>47</sup> Riza Ahmad Zaini. “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 di *Youtube*”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 45-46.

ditetapkan akan disebut sebagai populasi sasaran atau *target population*.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini selama penelitian berlangsung sejak tanggal 26-31 Oktober 2020 yang sudah di upload dalam akun *Twitter @motivasiilmu*, dan jumlah ini mungkin bisa bertambah karena penulis (kreator) akun tersebut masih bisa meng update postingan dalam akun tersebut

#### a. Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini akan diambil sampel dalam postingan akun *twitter @motivasiilmu* pada tanggal 26-31 Oktober 2020. Peneliti menggunakan sampel acak atau beberapa pesan di setiap tanggal pada postingan tersebut. Penarikan sampel acak atau *random/probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah hukum probabilitas, memberi sebuah kesempatan atau peluang yang sama kepada anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.<sup>48</sup>

Teknik penarikan sampel adalah perbaikan dari sampel periode tertentu atau sampel *purposive*. Di dalam sampel sembarang, peneliti secara sengaja memilih sampel pada periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan yang kuat dari peneliti. Pada tanggal 26-31 Oktober 2020 pemilihan sampel pada

---

<sup>48</sup> Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 115.

periode tersebut menurut peneliti sudah cukup efisien untuk dijadikan sampel penelitian<sup>49</sup>

### C. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini untuk penyusunan data memerlukan salah satu cara dengan mengelompokkan beberapa ciri yang membedakan dalam pesan dakwah. Karena di dalam penyusunan isi pesan dakwah meliputi 3 jenis yaitu pemilihan pesan dakwah akhlak, aqidah, dan syariah.

Tabel 2.2  
Indikator Pesan Dakwah

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator Variabel
Akhlak	Akhlak terhadap Allah swt.	1. Bersyukur 2. Sabar 3. ikhlas
	Akhlak terhadap manusia	1. saling mendo'akan 2. saling mengingatkan 3. saling memaafkan 4. tolong menolong 5. berbuat baik kepada orang lain
	Akhlak terhadap diri sendiri	1. Menyayangi diri sendiri 2. Tidak egois
	Akhlak terhadap lingkungan	Menghormati orang sekitar seperti orang tua, saudara, tentangga dll

<sup>49</sup> Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 147.

	Akhlaq kepada bukan manusia (flora dan fauna)	Menyayangi dan merawat hewan dan tumbuhan
Aqidah	Iman kepada Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini bahwa Allah adalah sang maha pencipta</li> <li>2. Tidak berbuat maksiat</li> </ol>
	Iman kepada Malaikat Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya kepada Malaikat</li> <li>2. Percaya bahwa mereka makhluk suci dan terjaga dari dosa</li> <li>3. Percaya bahwa mereka adalah perantara Allah dengan manusia</li> <li>4. Percaya bahwa mereka pembawa kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada rasulnya</li> </ol>
	Iman kepada kitab-kitab Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya bahwa kitab adalah wahyu Allah</li> <li>2. Percaya bahwa kitab bukan turunan dari penyihir, dukun, dan bukan bisikan dari setan atau roh jahat</li> <li>3. Percaya bahwa al-Qur'an adalah ketetapan Allah dan tidak bisa diubah</li> </ol>

		4. Mengamalkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup
	Iman kepada Nabi dan Rasul	1. Meneladani sikap Nabi dan Rasul 2. Meyakini mereka adalah manusia yang terjaga dari dosa
	Iman kepada Hari Kiamat	1. Menyiapkan bekal menuju akhirat 2. Meyakini adanya hari akhir
	Iman kepada Qodla dan Qodar	Percaya dengan takdir Allah
Syariah	Ibadah	1. Shalat 2. Zakat 3. Puasa 4. Haji
	Muamalah	Hukum perdata dan pidana

Secara operasional indikator variabel tersebut dirumuskan dalam bentuk teknik penkategorisasian pesan sebagai berikut :

- a. Pesan kategori akidah adalah penggunaan kata dalam postingan akun *Twitter@motivasiilmu* yang mengandung anjuran untuk percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat Allah, percaya kepada kitab-kitab Allah, percaya kepada Nabi dan Rosul, percaya kepada Hari Kiamat, dan percaya kepada Qodla dan Qodar.

- b. kategori akhlak dalam akun *Twitter* @motivasiilmu dibatasi secara operasional dengan semua bentuk penggunaan kata, gambar, ilustrasi dan simbol dan lain-lain yang mengandung anjuran untuk berbuat baik baik terhadap Allah, manusia (sesama), diri sendiri, lingkungan maupun makhluk tuhan yang lainnya (flora dan fauna).
- c. Dan yang terakhir adalah kategori Syariah dalam akun *Twitter* @motivasiilmu dibatasi secara operasional dengan semua bentuk penggunaan kata, gambar, ilustrasi, simbol dan lain-lain yang mengandung anjuran untuk beribadah kepada Allah, seperti shalat, zakat, puasa, sedekah, dan haji.

Dengan indikator kategori seperti yang telah dijelaskan di atas kemudian akan dijadikan pedoman dalam meneliti kata, gambar, ilustrasi, simbol yang terdapat pada *Twitter* @motivasiilmu.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian. Ada beberapa hal yang ditentukan dalam tahap perencanaan ini, yaitu:

#### **1) Menentukan masalah**

Permasalahan merupakan kunci utama kenapa tugas akhir ini dibuat. Tugas akhir ini dibuat untuk meneliti permasalahan yang ada. Dalam proses perumusan masalah, peneliti melakukan observasi



awal tentang pengaruh pesan dakwah dalam akun *Twitter @motivasiilmu*.

## 2) Menentukan ruang lingkup dan tujuan

Penentuan ruang lingkup ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, sedangkan tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini.

## 3) Menentukan Judul

Judul akan menggambarkan isi dari laporan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat disimpulkan judul untuk penelitian ini adalah “Analisis isi : Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter @motivasiilmu* Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020”.

### b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap yang selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Data diperlukan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Disini peneliti melakukan pengmpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel probabilitas non-random/non-probability sampling.

### c. Tahap Analisa dan Pengolahan Data

Dalam tahap analisa data peneliti mengola data dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20.0 for Windows. Hasil observasi akan diuji validitas dan reabilitasnya.

Setelah itu, dilakukan analisa data dengan uji statistik deskriptif.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan proses dokumentasi secara tertulis dalam bentuk skripsi untuk lebih memperjelas hasil dari penelitian tentang : Pesan Dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara agar sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebaiknya sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah terkumpul selanjutnya akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), supaya tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

1. Observasi Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti mengamati postingan pada Akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020. Kemudian mencatat dan serta menganalisis Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.
2. Dokumen Pada penelitian ini, dokumen merupakan bahan yang paling utama. Mengingat dokumen adalah bahan yang dianalisis oleh peneliti. Seperti pada penjelasan sebelumnya dokumen dapat berupa teks ,

gambar, dan simbol. Namun pada penelitian ini dokumen yang difokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada Akun *Twitter* @motivasiilmu.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif terdapat dua jenis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk riset deskriptif, yang berupaya menggambarkan suatu gejala atau fenomena dari satu variabel yang akan diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada.

Statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa, perilaku, atau objek tertentu lainnya. Ada beberapa jenis teknik kategori statistik deskriptif yang sering digunakan yaitu: tabel (distribusi) frekuensi, standart deviasi, dan tendensi sentral.<sup>50</sup>

Tahap awal dari analisis data ialah mendeskripsikan temuan. Penelitian ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Sebab statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Hasil dari analisis isi kemudiann dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi.<sup>51</sup>

Selain melalui tabel, penyajian data hasil analisis isi bisa disimpulkan dalam bentuk grafik. melalui grafik, data

---

<sup>50</sup> Riza Ahmad Zaini. “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 di *Youtube*”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 51.

<sup>51</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011). 305

bisa disajikan secara lebih menarik dan mudah dibaca. Pada umumnya terdapat tiga macam grafik yang dapat dipilih, antara lain: diagram batang, diagram pastel (lingkaran), dan diagram garis.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebab dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, namun hanya sekedar menggambarkan secara deskriptif aspek-aspek dari isi sebuah pesan. Apabila peneliti melakukan analisis dengan tujuan tersebut, dengan demikian teknik statistik yang diperlukan adalah statistik deskriptif.<sup>53</sup>

Disini peneliti akan membuat table distribusi frekuensi, yang merupakan suatu table yang menunjukkan sebaran atau distribusi data yang kita miliki, yang tersusun atas frekuensi tiap-tiap kelas atau kategori yang telah diterapkan. Frekuensi tiap kelas/ kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan. Pada penelitian kuantitatif deskriptif, terdapat pengolahan<sup>54</sup>

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terandung dalam Akun *Twitter*

---

<sup>52</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011). 309

<sup>53</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 318.

<sup>54</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 305.

@motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020, yakni dengan menggunakan rumus:.

$$P = \frac{Fx}{N}100\%$$

Keterangan

P = Prosentasi Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian/ Nilai Keseluruhan

Secara sederhana tabel distribusi frekuensi menyatakan skala pengukuran yang diperoleh dengan mendaftar setiap kata, kalimat, dan paragraf dari per pesan kedalam kolom dari terendah hingga tertinggi atau sebaliknya. Disamping itu, kita tuliskan frekuensi yaitu banyaknya lambang X untuk judul kolom kata, kalimat, dan paragraf di setiap pesan dan F untuk judul frekuensi.

Untuk mempermudah peneliti apabila terlalu kesulitan dalam mengelola data yang diperoleh akan juga menggunakan bantuan software SPSS untuk menghitung dan menganalisis juga mendiskriptifkan data yang dikaji dalam penelitian ini

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profile Akun *Twitter* @motivasiilmu



Gambar 1.1 Profil Akun *Twitter* @motivasiilmu

Akun *Twitter* @motivasiilmu merupakan akun yang memberikan postingan yang berupa kata-kata motivasi. Akun *twitter* ini cukup populer dikalangan anak muda yang sering menggunakan *twitter* sebagai media sosial dalam kesehariannya. Akun ini sudah bergabung di *Twitter* sejak Januari 2012. Akun motivasiilmu ini memiliki 1,4 Juta pengikut. Memiliki jargon yang di tulis dalam bio akun *twitter* nya “memberi inspirasi, mencerahkan, memotivasi, diri untuk selalu lebih baik.”

Setiap hari banyak kata-kata motivasi yang diposting. Disetiap kata-kata motivasi yang diposting selalu memberikan pesan dakwah. Tidak heran jika akun ini memiliki banyak pengikut dan banyak yang menyukai

postingan kata-kata motivasi yang sudah di posting. Darisini, studi ini tertarik untuk meneliti tentang dakwah dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu.<sup>55</sup>

## B. Penyajian Data

Dalam data ini dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah pesan dakwah apa saja yang disampaikan melalui *tweet* yang diposting akun *twitter* @motivasiilmu. Postingan atau *tweet* yang dipilih adalah *tweet* yang diposting 1 bulan pada bulan Oktober terhitung dari tanggal 26 Oktober sampai 31 Oktober 2020, yang masuk kriteria dan jelas serta memiliki unsur dakwah didalamnya.

Setelah dilakukan pengolahan data dari pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun *Twitter* @motivasiilmu, maka dapat ditemukan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun *Twitter* @motivasiilmu dapat diuraikan berikut:

Postingan atau *tweet* pada tanggal 26 Oktober 2020

1. Segala sesuatu ditentukan oleh niat. Jika niatmu baik, maka akan berhasil baik. Mungkin tidak segera, tapi itu pasti
2. Ketegaran berawal dari kesabaran. Kesabaran berawal dari penerimaan. Penerimaan berawal dari ketulusan

Postingan atau *tweet* pada tanggal 27 Oktober 2020

1. Tuhan, baikkanlah pekerjaan dan karirku jadikanlah ia jalan naik menuju kesejahteraanku dan keluarga. Amin

---

<sup>55</sup> <https://twitter.com/MotivasiIlmu>

2. Saat kau mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu, saat itulah kau memastikan bahwa dirimu lebih baik darinya

Postingan atau *tweet* pada tanggal 28 Oktober 2020

1. Bahagia bukn milik mereka yang hebat dalam segalanya, namun yang mampu temukan hal sederhana dalam hidupnya dan tetap bersyukur
2. Saat kamu berhasil mengikhlaskan, segala sesuatu yang telah di ambil darimu akan kembali melebihi sebelumnya

Postingan atau *tweet* pada tanggal 29 Oktober 2020

1. Kebahagiaan adalah akibat dari sikap yang baik, dan sukses dari sikap yang positif
2. Cobalah untuk tersenyum disaat sakit. Cobalah untuk bersabar disaat luka. Karena hanya senyum dan sabra yang dapat menguatkan hati

Postingan atau *tweet* pada tanggal 30 Oktober 2020

1. Mendoakannya adalah car akita menjaganya dari jauh
2. Kata-kata adalah doa, mulai sekarang hindari berkata “susah” “sial” dan lain lain

Postingan atau *tweet* pada tanggal 31 Oktober 2020

1. Tuhan akan memberikan apa yang kamu inginkan, jika apa yang kamu inginkan adalah sesuatu yang telah Tuhan persiapkan untukmu!
2. Cobaan adalah cara Tuahan membuat diri kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan kuat



## C. Analisis Data

### 1. Kategorisasi Pesan Dakwah

Setelah sudah menyajikan data yang akan dianalisis, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan tahap pengelompokkan pesan-pesan dakwah berdasarkan kriteria yang sudah dijabarkan di bab II. Berikut penyajian data yang telah peneliti kategorisasikan sebagai berikut:

#### a. Postingan atau *tweet* pada tanggal 26 Oktober 2020

- 1) “Segala sesuatu ditentukan oleh niat. Jika niatmu baik, maka akan berhasil baik. Mungkin tidak segera, tapi itu pasti”

Karena, jika kita mengedepankan niat yang baik maka akan mendatangkan pola pikir yang baik dan prasangka yang baik, serta kita akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT atas niat baik dan prasangka positif yang kita lakukan. Sesuai dengan hadist berikut :

“*Setiap perbuatan hanya sah dengan niat dan setiap orang akan mendapatkan imbalan sesuai dengan niatnya*”. (HR Bukhari Muslim).<sup>56</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata “niat” yang artinya niat mengerjakan sesuatu karena Allah dan

---

<sup>56</sup> <https://republika.co.id/berita/ouo1e9313/niat-penentu-perbuatan>

menyerahkan semua urusan kepada Allah. Kata niat termasuk dalam indikator pesan Ibadah. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Syariah
- b) Dimensi pesan dakwah : Niat
- c) Indikator pesan dakwah : Ibadah

2) Pesan dakwah : “Ketegaran berawal dari kesabaran. Kesabaran berawal dari penerimaan. Penerimaan berawal dari ketulusan”

Deskripsi pesan dakwah : Karena, jika kita mampu menerima segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT, maka kita berhasil menjadi manusia yang bersyukur dan menyadari bahwa apa yang diberikan oleh Allah SWT adalah yang terbaik bagi kita sebagai hambanya. Sesuai dengan Q.S Ali Imran [3] : 186 berikut;

هَلْ تَتْلُونَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ  
مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَمِنَ  
الَّذِينَ أُشْرِكُوا أَدَى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا  
فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : “Kamu pasti akan diuji dengan harta dan dirimu. Dan sungguh kamu pasti akan mendengar banyak hal yang menyakitkan hati dari orang-orang yang

*diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang patut diutamakan.*”<sup>57</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat “kesabaran” disini bearti sabar dalam menerima ujian apapun dari Allah. Sabar sendiri termasuk indikator tawakkal dalam dimensi pesan dakwah akhlak Kepada Allah. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
- b) Indikator pesan dakwah: tawakkal = sabar
- c) Dimensi pesan dakwah : Akhlak terhadap Allah

#### **b. Postingan atau *tweet* pada tanggal 27 Oktober 2020**

- 1) Pesan dakwah : “Tuhan, baikkanlah pekerjaan dan karirku jadikanlah ia jalan naik menuju kesejahteraanku dan keluarga. Amin.”

Deskripsi pesan dakwah : Karena, setiap umat yang selalu berdo’a berserah dan memohon ampun untuk mengabdikan setiap permintaannya kepada Allah dengan baik dan tulus, maka Allah akan mengabdikan do’a dan keinginan umat yang beriman kepada-Nya.

---

<sup>57</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 74.

Seperti dalam Q.S al-Anbiya [21] : 112, sebagai berikut;

قَالَ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ  
عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ

Artinya : “Dan katakanlah, “Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan, dan aku berlindung (pula) kepada-Mu ya Tuhanku, agar mereka tidak mendekatiku.”<sup>58</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut berisi kata-kata keinginan atau do'a seseorang. Kata-kata tersebut, maksudnya adalah memohon ampun kepada allah agar takdir kesejahteraan hidupnya. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akidah
  - b) Dimensi : berdo'a kepada Allah untuk takdir hidupnya
  - c) Indikator pesan dakwah : Iman kepada Qada dan Qadar
- 2) Pesan dakwah : “Saat kau mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu, saat itulah kau memastikan bahwa dirimu lebih baik darinya”

---

<sup>58</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 331

Deskripsi pesan dakwah : Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT, jika kita mampu memaafkan kesalahan sesama manusia, maka kita berhasil memaknai bahwa manusia tidak ada yang sempurna dan kita telah mampu melawan keegoisan kita yang datangnya dari bisikan syaiton. Seperti ayat pada Q.S asy-Syura [42] : 40, sebagai berikut;

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ  
فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa. Barang siapa memaafkan dan berbuat baik, pahalanya atas (tanggungannya) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim”<sup>59</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata “mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu”. Kata tersebut menunjukkan agar kita selalu saling memaafkan kepada sesama manusia. Saling memaafkan termasuk dimensi dalam kategori pesan akhlak terhadap manusia. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak

---

<sup>59</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 487.

- b) Indikator pesan dakwah : saling memaafkan
- c) Dimensi pesan dakwah : Akhlak terhadap sesama manusia

**c. Postingan atau *tweet* pada tanggal 28 Oktober 2020**

- 1) Pesan dakwah : “Bahagia bukan milik mereka yang hebat dalam segalanya, namun yang mampu temukan hal sederhana dalam hidupnya dan tetap bersyukur”

Deskripsi pesan dakwah : karena, dengan bersyukur, kita akan selalu merasa cukup dengan rezeki yang telah diberikan oleh Allah pada kita. Segala nikmat yang telah diberikan Allah pada kita, walaupun hanya dengan hal yang sangat sederhana tentu harus disyukuri. Seperti kandungan ayat pada Q.S an-Naml [27] : 40, sebagai berikut;

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ  
 قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا  
 عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ  
 أَكْفُرُ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن  
 كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

Artinya : “Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "Aku akan

*membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia"..”<sup>60</sup>*

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut. Kata bersyukur merupakan indikator tawakkal dari dimensi pesan dakwah terhadap Allah. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
  - b) Indikator pesan dakwah : tawakkal = bersyukur
  - c) Dimensi pesan dakwah : Akhlak kepada Allah
- 2) Pesan dakwah : “Saat kamu berhasil mengikhhlaskan, segala sesuatu yang telah di ambil darimu akan kembali melebihi sebelumnya”

Deskripsi pesan dakwah : jika kita yang meninggalkan sesuatu karena Allah, maka kita akan diberikan sesuatu yang lebih baik dari-

---

<sup>60</sup> A Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 380.

Nya. Seperti kandungan ayat pada Q.S al – A’raf [7] : 29, sebagai berikut;

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ  
مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ  
تَعُودُونَ

Artinya : “Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)”<sup>61</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata “mengikhlaskan” yang berarti ikhlas apa yang sudah diberikan Allah kepada kita. Ikhlas termasuk dalam indikator tawakkal dalam dimensi pesan dakwah akhlak kepada Allah. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
- b) Indikator pesan dakwah : tawakkal = ikhlas
- c) Dimensi pesan dakwah : Akhlak terhadap Allah

---

<sup>61</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 153.



**d. Postingan atau *tweet* pada tanggal 29 Oktober 2020**

- 1) Pesan dakwah : “Kebahagiaan adalah akibat dari sikap yang baik, dan sukses dari sikap yang positif”

Deskripsi pesan dakwah : Karena, jika kita selalu mengamalkan perbuatan baik kepada setiap makhluk hidup, sama halnya dengan menanam suatu kebaikan yang akan menimbulkan kebahagiaan dihati. Terlebih lagi, jika kita selalu menerapkan pemikiran yang positif dalam setiap keadaan, maka kita bisa meraih kesuksesan atas dasar selalu berprasangka baik kepada Allah SWT. Seperti pada kandungan pada Q.S al-Hajj [22] : (37)

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنَّ  
يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ  
لِشْكُرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَبَشِّرِ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "Dan sampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."<sup>62</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut kata "kebahagiaan adalah akibat dari sikap yang baik", maksudnya adalah jika

---

<sup>62</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 336.

kita selalu berbuat baik dan sikap yang baik maka, akan menimbulkan kebahagiaan pada kehidupan kita. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
  - b) Indikator pesan dakwah : menyayangi diri sendiri
  - c) Dimensi pesan dakwah : akhlak terhadap diri sendiri
- 2) Pesan dakwah : “Cobalah untuk tersenyum disaat sakit. Cobalah untuk bersabar disaat luka. Karena hanya senyum dan sabar yang dapat menguatkan hati”

Deskripsi pesan dakwah : karena, Salah satu bagian dari kesabaran ialah kesabaran dalam hal melakukan ketaatan pada Allah. Karena kesabaran termasuk keutamaan untuk kita bisa hidup yang baik. Terlebih lagi jika kesabaran tersebut dilakukan dengan ikhlas karena Allah. Maka kita yang dapat melakukannya adalah termasuk orang yang diberikan kebaikan dan kebahagiaan dari Allah. Seperti yang terkandung dalam Q.S al-Anfal [8] : (46) berikut:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا  
وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ  
الصَّابِرِينَ

Artinya : “*Taatlah kepada Allah dan Rasulnya dan janganlah kamu membantahnya, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatan maka bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.*”<sup>63</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata “kesabaran” disini bearti sabar dan tetap tersenyum walau diberi ujian dari Allah. Sabar sendiri termasuk indikator tawakkal dalam dimensi pesan dakwah akhlak Kepada Allah. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- d) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
- e) Indikator pesan dakwah: tawakkal = sabar
- f) Dimensi pesan dakwah : Akhlak terhadap Allah

**e. Postingan atau *tweet* pada tanggal 30 Oktober 2020**

- 1) Pesan dakwah : “Mendoakannya adalah cara kita menjaganya dari jauh”

Deskripsi pesan dakwah : Karena, pada dasarnya setiap umat muslim diwajibkan untuk saling berbuat baik dan saling mendoakan sesamanya, seperti yang dijelaskan dalam kutipan berikut

---

<sup>63</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 183

*“Sesungguhnya doa seorang muslim kepada saudaranya di saat saudaranya tidak mengetahuinya adalah doa yang mustajab (terkabulkan). Di sisi orang yang akan mendoakan saudaranya ini ada malaikat yang bertugas mengaminkan doanya. Tatkala dia mendoakan saudaranya dengan kebaikan, malaikat tersebut akan berkata: Amin. Engkau akan mendapatkan semisal dengan saudaramu tadi” (HR. Muslim)<sup>64</sup>*

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata "mendo'akannya" yang artinya ingin mendo'akan seseorang dari jauh. Do'a sendiri termasuk indikator saling mendo'akan dalam dimensi pesan dakwah akhlak terhadap sesama manusia. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah akhlak
  - b) Dimensi pesan dakwah : saling mendo'akan
  - c) Indikator pesan dakwah : akhlak terhadap sesama manusia
- 2) Pesan dakwah : “Kata-kata adalah doa, mulai sekarang hindari berkata “susah” “sial” dan lain lain”

Deskripsi pesan dakwah : Karena, segala sesuatu yang kita ucapkan dalam bertutur kata mencerminkan kepribadian kita sebagaimana aslinya, dan juga secara alam

---

<sup>64</sup> <http://rumah-yatim.org/saling-mendoakan-sesama-muslim/>

bawah sadar menunjukkan bahwa kita tidak bisa terima dengan ujian yang Allah SWT berikan kepada kita. Seperti pada kandungan dalam Q.S al-Isro [17] : 53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ  
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya : “Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.”<sup>65</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata "kata-kata adalah do'a" maksudnya adalah apa yang sudah kita ucapkan itu adalah bagian dari do'a, jadi sebaiknya kita harus berhati-hati dalam mengucapkan sesuatu. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
- b) Indikator pesan dakwah : tidak mengucapkan kata-kata kasar. Karena kata adalah do'a

---

<sup>65</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 287.

c) Dimensi pesan dakwah : akhlak terhadap Allah

**f. Postingan atau *tweet* pada tanggal 31 Oktober 2020**

- 1) Pesan dakwah : “Tuhan akan memberikan apa yang kamu inginkan, jika apa yang kamu inginkan adalah sesuatu yang telah Tuhan persiapkan untukmu!”

Deskripsi pesan dakwah : Allah SWT mengetahui apa yang kita inginkan dan butuhkan, jika kita memang menginginkan suatu hal, maka kita harus berusaha untuk mewujudkannya, namun jika apa yang kita inginkan tersebut ternyata tidak baik untuk kita atau justru tidak kita butuhkan didalam kehidupan, Allah SWT pasti akan menggantinya dengan yang lebih baik lagi, karena Allah SWT tidak akan membiarkan hambanya yang sudah berusaha dan berjuang dalam mewujudkan apa yang diinginkannya menjadi sia-sia, sebagaimana mestinya usaha tidak akan mengkhianati hasil. Seperti kandungan ayat dari Q.S Fathir [35] : 2, sebagai berikut;

مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا  
وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : *“Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*<sup>66</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata "sesuatu yang telah Tuhan persiapkan untukmu" maksudnya adalah Allah telah mempersiapkan takdir pada setiap hambanya. Kata takdir sendiri termasuk dalam indikator percaya terhadap takdir Allah dalam dimensi pesan dakwah iman kepada Qada dan Qadar . Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akidah
  - b) Indikator pesan dakwah : percaya kepada takdir Allah
  - c) Dimensi pesan dakwah : Iman kepada Qada dan Qadar
- 2) Pesan dakwah : Cobaan adalah cara Tuhan membuat diri kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan kuat

Deskripsi pesan dakwah : Karena, Allah SWT pasti memeberikan suatu pelajaran. Maka dari itu kita harus menghadapi ujian tersebut dengan menerima dan bersyukur atas

---

<sup>66</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 434.

apa yang telah diberikan kepada kita, agar kita menjadi pribadi yang sabar dan kuat dalam menghadapi segala ujian yang ada di dunia. Seperti kandungan ayat dari Q.S Al – Baqarah [2] : 177, sebagai berikut;

وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ  
أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “Dan, orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan, mereka itulah orang-orang yang benar (imannya), dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa.”<sup>67</sup>

Dari hasil analisis dari postingan atau *tweet* tersebut terdapat kata "membuat diri kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan kuat" artinya Allah memberi ujian atau cobaan kepada hamba nya agar menjadi orang yang kuat dan sabar. Kata sabar termasuk dalam indikator dalam dimensi pesan dakwah akhlak terhadap Allah Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Kategori : Pesan Dakwah Akhlak
- b) Indikator pesan dakwah : sabar
- c) Dimensi pesan dakwah : Akhlak terhadap Allah

---

<sup>67</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 27.



## 2. Hasil Analisis Pesan Dakwah

Hasil dari keseluruhan data yang sudah diperoleh adalah sebagai berikut:

### a. Pesan Dakwah Akidah

Berikut adalah hasil dari data keseluruhan kategori pesan Akidah;

Tabel 3.3

Pesan Dakwah Akidah

Teks	Indikator Pesan	Kategori Pesan Dakwah
Tuhan, baikkanlah pekerjaan dan karirku jadikanlah ia jalan naik menuju kesejahteraanku dan keluarga. Amin	Takdir Allah Terdapat kata “tuhan” yang bisa dikatan berdo’a kepada Allah untuk ditakdirkan pekerjaan dan karirnya	Iman kepada Qada dan Qadar
Tuhan akan memberikan apa yang kamu inginkan, jika apa yang kamu inginkan adalah sesuatu yang telah Tuhan persiapkan untukmu	Takdir Allah Terdapat kata "sesuatu yang telah Tuhan persiapkan untukmu" maksudnya adalah Allah telah mempersiapkan takdir pada setiap hambanya	Iman kepada Qada dan Qadar
Jumlah Frekuensi	2	2

Data dari kategorisasi pesan dakwah Akidah yang sudah dipaparkan diatas, memiliki 2 jumlah pesan dakwah yaitu, Akidah Iman kepada Qada dan Qadar. Kemudian akan di distribusikan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Distribusi Prosentase kategori pesan dakwah Akhlak

$$P = \frac{2}{12} 100 \% = 16,7 \%$$

- 2) Distribusi Prosentase indikator Takdir Allah

$$P = \frac{2}{2} 100 \% = 100 \%$$

- 3) Distribusi Prosentase Iman kepada Qada dan Qadar

$$P = \frac{2}{2} 100 \% = 100 \%$$

**b. Pesan Dakwah Akhlak**

Berikut adalah hasil dari data keseluruhan kategori pesan Akhlak

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A  
Tabel 4.4  
Pesan Dakwah Akhlak

Teks	Indikator Pesan	Kategori Pesan Dakwah
Ketegaran berawal dari kesabaran. Kesabaran berawal dari penerimaan.	Sabar terdapat “kesabaran” disini bearti sabar	Akhlak terhadap Allah

Penerimaan berawal dari ketulusan	dalam menerima ujian apapun dari Allah	
Saat kau mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu, saat itulah kau memastikan bahwa dirimu lebih baik darinya	Saling memaafkan terdapat kata “mampu memaafkan dan tersenyum kepada orang yang menyakitimu”. Kata tersebut menunjukkan agar kita selalu saling memaafkan kepada sesama manusia	Akhlak terhadap sesama manusia
Bahagia bukan milik mereka yang hebat dalam segalanya, namun yang mampu temukan hal sederhana dalam hidupnya dan tetap bersyukur	Bersyukur terdapat kata “bersyukur” yang berarti mensyukuri kebahagiaan sederhana yang sudah diberikan oleh Allah	Akhlak terhadap Allah
Saat kamu berhasil mengikhlaskan, segala sesuatu yang telah di ambil darimu akan kembali melebihi sebelumnya	Ikhlas terdapat kata “mengikhlaskan” yang berarti ikhlas apa yang sudah diberikan Allah kepada kita.	Akhlak terhadap Allah
Kebahagiaan adalah akibat dari sikap yang baik,	Menya-yangi diri sendiri	Akhlak terhadap diri sendiri

dan sukses dari sikap yang positif	Terdapat kata "kebahagiaan adalah akibat dari sikap yang baik", maksudnya adalah jika kita selalu berbuat baik dan sikap yang baik maka, akan menimbulkan kebahagiaan pada kehidupan kita.	
Cobalah untuk tersenyum disaat sakit. Cobalah untuk bersabar disaat luka. Karena hanya senyum dan sabar yang dapat menguatkan hati	Sabar terdapat kata "bersabar" disini bearti sabar dan tetap tersenyum walau diberi ujian dari Allah	Akhlak terhadap Allah
Mendoakannya adalah cara kita menjaganya dari jauh	Saling mendo'akan terdapat kata "mendo'akannya" yang artinya ingin mendo'akan seseorang dari jauh	Akhlak terhadap sesama manusia
Kata-kata adalah doa, mulai sekarang hindari berkata "susah" "sial" dan lain lain	Tidak mengucapkan kata-kata kasar terdapat kata "kata-kata adalah do'a" maksudnya adalah apa yang sudah kita ucapkan itu adalah bagian dari do'a, jadi sebaiknya kita harus	Akhlak terhadap Allah

	berhati-hati dalam mengucapkan sesuatu	
	Sabar	
Cobaan adalah cara Tuhan membuat diri kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan kuat	terdapat kata "membuat diri kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan kuat" artinya Allah memberi ujian atau cobaan kepada hamba nya agar menjadi orang yang kuat dan sabar	Akhlak terhadap Allah
Jumlah Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabar = 3</li> <li>• Ikhlas = 1</li> <li>• Bersyukur = 1</li> <li>• Tidak berkata kasar = 1</li> <li>• Menyayangi diri sen = 1</li> <li>• Saling mendo'a-kan = 1</li> <li>• Saling memaafkan = 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akhlak terhadap Allah = 6</li> <li>• Akhlak terhadap sesama manusia = 2</li> <li>• Akhlak terhadap diri sendiri = 1</li> </ul>

Data dari kategorisasi pesan dakwah Akhlak yang sudah dipaparkan diatas, memiliki jumlah 9 pesan dakwah diantaranya 6 pesan Akhlak terhadap Allah, 1 pesan Akhlak terhadap diri sendiri, 2 pesan dakwah Akhlak terhadap sesama

manusia. Kemudian akan di distribusikan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Distribusi Prosentase kategori pesan dakwah Akhlak

$$P = \frac{9}{12} 100 \% = 75 \%$$

- 2) Distribusi Prosentase Indikator

- a) Sabar

$$P = \frac{3}{9} 100 \% = 33,4 \%$$

- b) Ikhlas

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- c) Bersyukur

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- d) Tidak berkata kasar

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- e) Menyayangi diri sendiri

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- f) Saling mendo'akan

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- g) Saling memaafkan

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- 3) Distribusi Prosentase Dimensi

- a) Akhlak terhadap Allah

$$P = \frac{6}{9} 100 \% = 66,7 \%$$

- b) Akhlak terhadap Diri Sendiri

$$P = \frac{1}{9} 100 \% = 11,1 \%$$

- c) Akhlak terhadap Sesama Manusia

$$P = \frac{2}{9} 100 \% = 22,2 \%$$

### c. Pesan Dakwah Syariah

Berikut adalah hasil dari data keseluruhan kategori pesan Syariah

Tabel 5.5

#### Pesan Dakwah Syariah

Teks	Indikator Pesan	Kategori Pesan Dakwah
Segala sesuatu ditentukan oleh niat. Jika niatmu baik, maka akan berhasil baik. Mungkin tidak segera, tapi itu pasti	Niat terdapat kata “niat” yang artinya niat mengerjakan sesuatu karena Allah dan menyerahkan semua urusan kepada Allah	Ibadah
Jumlah Frekuensi	1	1

Data dari kategorisasi pesan dakwah Syariah yang sudah dipaparkan diatas, memiliki jumlah 1 pesan dakwah Ibadah. Kemudian akan di distribusikan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Distribusi Prosentase kategori pesan dakwah Akhlak

$$P = \frac{1}{12} 100 \% = 8,3 \%$$

- 2) Distribusi Prosentase indikator Takdir Allah

$$P = \frac{1}{1} 100 \% = 100 \%$$

- 3) Distribusi Prosentase Iman kepada Qada dan Qadar

$$P = \frac{1}{1} 100 \% = 100 \%$$

#### D. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap isi pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu. Maka bisa diketahui jumlah pesan dakwah sebanyak 12 pesan, pada Akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020

Tabel 6.6

Frekuensi dan Prosentase Kategori Pesan Dakwah

Pesan Dakwah	Frekuensi	Prosentase
Akidah	2	16,7 %
Akhlak	9	75 %
Syariah	1	8,3 %
Jumlah	12	100 %

Berikut adalah hasil prosentase dari masing masing indikator pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu

Tabel 7.7

Frekuensi dan Prosentase Indikator Pesan Dakwah

Kategori Pesan Dakwah	Indikator	Frekuensi	Prosentase
Akidah	Takdir Allah	1	100 %
Akhlak	Sabar	3	33,4 %
	Ikhlas	1	11,1 %



	Bersyukur	1	11,1 %
	Tidak berkata kasar	1	11,1 %
	Menyayangi diri sendiri	1	11,1 %
	Saling mendo'akan	1	11,1 %
	Saling memaafkan	1	11,1 %
Syariah	Niat	1	100 %

Berikut adalah hasil prosentase dari masing masing Dimensi pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu

Tabel 8.8

Prosentase Dimensi Pesan Dakwah

Kategori Pesan Dakwah	Indikator dan dimensi Pesan Dakwah	Frekuensi tiap Indikator	Prosentase
Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar	1	100 %
Akhlak	Akhlak terhadap Allah	6	66,7 %
	Akhlak terhadap diri sendiri	1	11,1 %
	Akhlak terhadap sesama manusia	2	22,2 %
Syariah	Ibadah	1	100 %

Dari hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut;

Kategori pesan dakwah yang memiliki frekuensi tertinggi ialah pesan akhlak sebesar 9 pesan dakwah, yang memiliki dimensi pesan dawah sebagai berikut;

- a. Akhlak terhadap Allah memiliki frekuensi satu pesan dengan prosentase 66,7 %
- b. Akhlak terhadap Diri Sendiri memiliki frekuensi delapan pesan dengan presentase 11,1 %
- c. Akhlak terhadap Sesama Manusia memiliki frekuensi 17 pesan dengan presentase 22,2 %

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020, karena di dalam akun twitter tersebut terdapat pesan akhlak, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia.

Kategori pesan dakwah tertinggi kedua ialah Pesan dakwah akidah yang memiliki jumlah 2 pesan dakwah, yaitu, Iman kepada Qada dan Qadar saja. Memiliki jumlah frekuensi 2 pesan dengan presentase sebanyak 100 %

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020, karena di dalam akun twitter tersebut terdapat pesan akidah yaitu, Iman kepada Qada dan Qadar.

Kategori pesan dakwah terendah ialah Pesan dakwah Syariah yang memiliki jumlah 1 pesan dakwah, yaitu pesan dakwah Syariah Ibadah yang memiliki jumlah 1 pesan dakwah dengan presentase 100 %.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020, karena di dalam akun twitter tersebut terdapat pesan Syariah.

Dari data dan penjelasan diatas, hasil dari penelitian Analisis Isi Pesan Dakwah Akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020, yaitu memperoleh hasil frekuensi keseluruhan sebanyak 12

pesan, dengan tiga kategori pesan dakwah, diantaranya pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah.

,Kandungan pesan dakwah yang ada dalam penelitian ini adalah mengenai problematika kehidupan sehari-hari yang terjadi tengah masyarakat. Kehidupan sosial yang terkandung dalam pesan dakwah tersebut juga tak lepas dari syariat ajaran agama Islam.

Pesan yang disampaikan dalam akun *twitter* @motivasiilmu ini memiliki lebih dominan pesan akhlak. Pesan – pesan akhlak tersebut antara lain, pesan akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan. Sedangkan untuk pesan akidah yang terkandung dalam akun *twitter* @motivasiilmu ialah pesan iman kepada Allah SWT. Kemudian untuk pesan syariah nya adalah pesan ibadah.

### 1. Prespektif Teoritis

Penelitian ini memiliki perspektif teoritis berupa analisis isi yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci dari suatu pesan dari sebuah teks. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan antar variabel, tetapi perspektif teori dari hasil penelitian ini dapat menyatakan beberapa hasil teori dari pesan dakwah yang ada dalam Akun *Twitter* @motivasiilmu Postingan pada Tanggal 26 – 31 Oktober 2020.

Dari akun *twitter* @motivasiilmu memberikan manfaat dan peran bagi pengikutnya dengan adanya pesan dakwah di dalamnya terdapat pesan dakwah sebagai berikut;

- a. Pesan akhlak yang memperoleh nilai tertinggi. Di dalam postingan akun *twitter*

@motivasiilmu, terdapat kandungan pesan dakwah akhlak sebagai berikut;

- 1) Akhlak kepada Allah
  - 2) Akhlak kepada sesama manusia
  - 3) Akhlak kepada diri sendiri
- b. Pesan akidah yang memperoleh nilai sedang. Di dalam postingan akun *twitter* @motivasiilmu, terdapat kandungan pesan dakwah Akidah yaitu, Iman kepada Qada dan Qadar
- c. Pesan syariah yang memperoleh nilai terendah. Di dalam postingan akun *twitter* @motivasiilmu, terdapat kandungan pesan dakwah Syariah, yaitu ibadah.

## 2. Perspektif Kislaman

Dari analisis isi penyajian data diatas maka penelitian ini terdapat tiga pesan dakwah yang memiliki frekuensi tinggi, sedang, dan rendah. Frekuensi tertinggi adalah pesan akhlak dimana didalam akun *twitter* @motivasiilmu menyampaikan pesan akhlak berupa Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada diri sendiri, dan Akhlak kepada sesama manusia. Sesuai dengan Q.S Al-Ahzab [33] : 21 berikut;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”<sup>68</sup>

Kemudian pesan dakwah akidah memiliki frekuensi sedang. Di dalam akun *twitter* @motivasiilmu terdapat pesan akidah seperti pesan akidah iman kepada Allah, seperti Q.S An-Nisa [4] : 136 berikut;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي  
نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ وَمَن  
يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya : ‘*Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.*”<sup>69</sup>

Lalu untuk frekuensi terendah ialah pesan dakwah syariah, di dalam akun *twitter* @motivasiilmu

---

<sup>68</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 420.

<sup>69</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 100.

menyampaikan pesan syariah ibadah, sesuai dengan Q.S Al-Jaatsiyah [45] : 17-18 sebagai berikut:

وَأَتَيْنَاهُم بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا  
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ<sup>م</sup> إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ<sup>ن</sup> ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى  
شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا  
يَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sudah datang kepada mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya. Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariah itu dan janganlah kamu ikut hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”<sup>70</sup>

Perspektif Islam analisis isi ialah penelitian digunakan untuk mendeskripsikan secara objektif, dan sistematis dari isi pesan tersebut. Perspektif Islam secara dakwahnya yaitu mengajak kebaikan dan menjauhi larangannya, apabila menjalankan perintah dari oleh Allah SWT, niscaya Allah akan melindungi kita dari hal yang tidak di inginkan, dan jika kita

---

<sup>70</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2010), 500.

menjalani hal yang tidak diperbolehkan oleh Allah SWT maka akan diberi pelajaran yang setimpal.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pesan dakwah dalam akun *twitter* @motivasiilmu postingan pada tanggal 26 – 31 Oktober 2020, menunjukkan adanya potensi dakwah:

1. Akun *twitter* @motivasiilmu postingan pada tanggal 26 – 31 Oktober 2020 berjumlah 12 pesan atau *Tweet* mengandung tiga kategori pesan dakwah, antara lain yaitu pertama pesan akidah dalam bentuk takdir yang sudah diatur oleh Allah, yang kedua yaitu pesan akhlak dalam bentuk ajakan untuk berperilaku baik terhadap Allah, terhadap diri sendiri, dan terhadap orang-orang disekitar kita. ketiga yaitu pesan syariah dalam bentuk mengajak untuk memiliki niat yang baik dihadapan Allah.
2. Berdasarkan data secara analisis isi
  - a. Pesan dakwah yang paling tinggi frekuensinya sebanyak 9 pesan dakwah diperoleh pesan dakwah akhlak. Yang masing-masing memiliki jumlah pesan yang berbeda ; pesan dakwah akhlak kepada allah memiliki jumlah 6 pesan, akhlak terhadap diri sendiri memiliki jumlah 1 pesan, dan akhlak kepada sesama manusia memiliki jumlah 2 pesan.
  - b. Kemudian pesan dakwah akidah yang memiliki frekuensi sedang sebanyak 2 pesan dakwah yang ada dalam postingan atau *tweet* akun *twitter* @motivasiilmu yang memiliki pesan dakwah akidah yaitu iman kepada Qada dan Qadar.



- c. Pesan dakwah Syariah memiliki frekuensi terendah yaitu sebanyak 1 pesan dakwah saja, yaitu pesan Ibadah dalam postingan atau *tweet* pada akun *twitter* @motivasiilmu. Karena di dalam postingan akun *twitter* @motivasiilmu lebih mendominasi pesan dakwah akhlak, maka untuk pesan dakwah akidah dan syariah hanya ada beberapa saja.

Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini dapat dikatakan Akun *Twitter* @motivasiilmu postingan pada Tanggal 26 - 31 Oktober 2020 yang sudah di ikuti oleh jutaan pengguna *twitter* ini memiliki pesan dakwah dalam setiap penyampaian postingan atau *tweet*.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan penulis, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik akun *twitter* @motivasiilmu agar bisa menambahkan *tweet* atau postingan yang berkaitan dengan pesan dakwah agar para pengikut lebih mudah memahami pesan yang disampaikan
2. Untuk pengikut akun *twitter* @motivasiilmu agar bisa memahami maksud dari pesan dalam postingan akun *twitter* tersebut dan tidak salah mengartikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Ali., *Akhlak Mulia*, Jakarta: Daarut Taw'ziwan-Nasyr al-Islamiyyah, 2004.
- Ali Aziz, Moh., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: kencana, 2017.
- Eka Ardhana, Sutirman., *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Iainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Fakhrurroja, Hanif & Munandar, Aris., *Twitter Ngoceh Dapet Duit*, Yogyakarta: Penerbit Great Publisher, 2009.
- Iaihi, Wahyu & Hakim, Lukman dkk, *Komunikasi Dakwah*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Munir, Muhammad & Iaihi, Wahyu., *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Saputra, Wahidin., *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syukir, Asmuni., *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Surabaya : AI Ikhlas, 1983.
- Thoifah, I'anatut & Firdaus, M. dkk., *Ilmu Dakwah Praktis Milenial*, Malang : UMM Press, 2020.
- West, Richard & H. Turner, Iynn., *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta : SaLemba Humanika, 2008.

## **Jurnal**

Ayun, Primada Qurrota, *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*, Channel, Vol. 3, No.2, Oktober 2015, ISSN : 23389176

## **Skripsi**

Ahmad Zaini, Riza., “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Pulang-pulang Ganteng Episode 3-5 di *Youtube*”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Ayu Novitasari, Rista, “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Program *Madangno Ati* di JTV Bojonegoro”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Husaini Muhidin, Ahmad. “Pesan-Pesan Dakwah Akun *Twitter* @teladanrasul dan @faktaagama”, *Skripsi* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari, 2018.

## **Internet**

Akun *Twitter* @motivasiilmu, di akses pada 1 Februari 2021 dari <https://twitter.com/MotivasiIlmu>

Republika.co.id, *Niat penentu perbuatan*, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 dari <https://republika.co.id/berita/ouo1e9313/niat-penentu-perbuatan>

Rumahyatim.org, *Saling Mendo'akan Sesama Muslim*, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 dari <http://rumahyatim.org/saling-mendoakan-sesama-muslim/>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A